

## PERAN GURU BK DALAM MENGATASI KEJENUHAN BELAJAR *ONLINE* SISWA SMP NEGERI 9 TAPUNG DISAAT PANDEMI COVID-19

**Sri Asfikurnia, Suhertina**

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Email: sriasfikurnia0407@gmail.com

Hasil penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru Bimbingan Konseling dalam mengatasi kejenuhan belajar *online* siswa dimasa pandemi covid-19 dan mengetahui faktor yang mempengaruhi peran guru Bimbingan Konseling dalam mengatasi kejenuhan belajar *online* siswa. Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 9 Tapung. Informan penelitian ini adalah satu orang guru bimbingan konseling dan dua orang siswa menjadi informan tambahan. Teknik pengumpulan data yang terdiri dari wawancara dan dekomendasi. Triangulasi data yang digunakan yaitu triangulasi sumber. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa peran guru bimbingan konseling sangat penting dalam mengatasi kejenuhan belajar *online* siswa yaitu dengan mengembangkan bidang bimbingan dan layanan konseling yang didalam konsep bimbingan dan konseling seperti bimbingan kelompok dan layanan konseling individual. Guru bimbingan konseling berperan sebagai fasilitator dan konsultan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dimasa pandemi Covid-19. Faktor yang mempengaruhi peran guru Bimbingan Konseling dalam mengatasi kejenuhan belajar *online* siswa yaitu banyak tugas-tugas yang menumpuk, materi pembelajaran sulit dipahami, kelelahan pada diri peserta didik, dan kurang motivasi siswa yang menyebabkan peran guru bimbingan konseling dalam mengatasi kejenuhan belajar tidak terlaksana.

**Kata Kunci:** Peran Guru BK, Kejenuhan Belajar, Pandemi Covid-19

## THE ROLE OF GUIDANCE AND COUNSELING TEACHERS IN OVERCOMING THE SATURATION OF ONLINE LEARNING OF SMP NEGERI 9 TAPUNG STUDENTS DURING THE COVID-19 PANDEMIC

**Sri Asfikurnia, Suhertina**

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Email: sriasfikurnia0407@gmail.com

### Abstract

*The results of this study are to find out the role of Counseling Guidance teachers in overcoming the saturation of online learning of students during the covid-19 pandemic and to know the factors that influence the role of Counseling Guidance teachers in overcoming the saturation of online learning of students. This type of research is descriptive qualitative. This research was conducted at SMP Negeri 9 Tapung. This research informant is one counseling guidance teacher and two students become additional informants. Data collection techniques consisting of interviews and decommentations. The trigulation of the data used is the triangulation of the source. The results of this research can be concluded that the role of counseling guidance teachers is very important in overcoming the saturation of online learning of students, namely by developing the field of guidance and counseling services that are in the concept of guidance and counseling such as group guidance individual counseling services. Guidance and co-counseling teachers serve as facilities and consultants to increase students' learning motivation during the covid-19 pandemic. Factors that affect the role of teachers Guidance Counseling in overcoming the saturation of online learning students, many tasks piled up, learning materials are difficult to understand, fatigue in students, and lack of motivation of students that causes the role of counseling guidance teachers in overcoming the saturation of learning is not carried out.*

**Keywords:** The Role of BK Teachers, Learning Saturation, Covid-19 Pandemic

## Pendahuluan

*Corona Virus Disease 2019* atau dikenal dengan Covid-19 adalah sebuah virus yang mewabah di seluruh penjuru dunia. Penyebaran Covid-19 berlangsung sangat cepat hampir tidak ada Negara di dunia yang dapat terhindar dari virus corona. Covid-19 telah menjadi pandemi, sehingga pemerintah di berbagai Negara telah menerapkan *lockdown* atau karantina.

Pemerintah telah menghimbau warga untuk tetap di dalam rumah dan mengisolasi diri. Hal ini juga berdampak pada proses pembelajaran di sekolah. Pada umumnya kegiatan pembelajaran dilaksanakan di dalam kelas, yang mana pendidik dan peserta didik berinteraksi secara langsung. Akan tetapi sejak terjadinya pandemi Covid-19 kegiatan pembelajaran dilakukan di rumah secara daring (*online*) (Pawicara & Conilie, 2020).

Kasus pertama Covid-19 terdeteksi di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020. UNICEF mengatakan pada tanggal 28 Mei sekitar 12.776 kasus dan 939 kematian telah dilaporkan terjadi di 34 provinsi di Indonesia. Adanya kondisi Covid-19 yang sedang terjadi menteri Nadiem Anwar Makarim menerbitkan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 pada Satuan Pendidikan dan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat *Coronavirus Disease (COVID-19)* maka kegiatan belajar dilakukan secara daring (*online*) dalam rangka pencegahan penyebaran *coronavirus disease (COVID-19)* (Pawicara & Conilie, 2020).

Pembelajaran online dengan memanfaatkan teknologi khususnya internet. Pembelajaran *online* dilakukan dengan sistem belajar jarak jauh, dimana Kegiatan Belajar dan Mengajar (KBM) tidak dilakukan secara tatap muka. Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media, baik media cetak (modul) maupun non cetak (audio/video), computer/internet, siaran radio dan televisi.

Pada pembelajaran *online* yang ditetapkan oleh pemerintah sekarang ini, terdapat masalah yang dialami oleh siswa yaitu banyak siswa yang mengeluh tidak memiliki kuota internet atau jaringan yang bagus untuk mengikuti pembelajaran dengan baik. Banyaknya tugas yang menumpuk, rasa bosan dengan pembelajaran yang monoton. Semua guru memberi tugas dan meminta siswa memfotokan tugasnya, sehingga menimbulkan pembelajaran yang seharusnya menyenangkan menjadi pembelajaran yang membosankan (Dewi, 2020).

Pada pembelajaran *online* siswa dapat menjadi kurang aktif dalam menyampaikan aspirasi dan pemikirannya, sehingga dapat mengakibatkan pembelajaran yang menjenuhkan. Seorang siswa yang mengalami kejenuhan dalam belajar akan memperoleh ketidaktercapaian dalam hasil belajar. Oleh karena itu, diperlukan pendorong untuk menggerakkan siswa agar semangat belajar sehingga dapat memiliki prestasi belajar. Hal ini menjadi serius bagi guru BK khususnya agar tetap memotivasi siswa untuk tetap belajar di rumah dalam masa pandemi (Zatrahadi, 2015).

Belajar bukan hanya sekedar *transfer knowledge*, namun merupakan suatu proses yang dialami siswa untuk dapat memahami apa yang dipelajari. Proses inilah yang sangat penting, di mana ada yang berhasil dan ada pula yang gagal. Proses belajar yang diberikan kepada siswa agar dapat memahami apa yang disampaikan guru dengan membuat siswa senang dan termotivasi untuk belajar.

Siswa merupakan salah satu unsur penting dalam mewujudkan cita-cita pendidikan, tak jarang menunjukkan sikap jenuh dalam belajar. Kejenuhan salah satu fenomena yang sering dialami oleh semua manusia tidak terkecuali pada peserta didik, bahkan tidak sedikit

peserta didik yang mengalami kejenuhan dalam belajarnya. Kejenuhan belajar ialah terganggunya kondisi mental seseorang yang menimbulkan rasa bosan dan lelah sehingga seseorang menjadi malas, lesu, dan tidak bersemangat untuk belajar (Fatmawati, 2018). Menurut Hidayat (2016) kejenuhan belajar terjadi dikarenakan banyaknya tuntunan yang harus dipenuhi oleh peserta didik seperti harus menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru secara terus menerus, kegiatan seperti ini dilakukan setiap hari oleh peserta didik sehingga peserta didik mengalami kejenuhan. Seseorang yang mengalami kejenuhan ditandai dengan individu yang cepat marah, mudah tersinggung, dan bahkan mudah frustrasi.

Seorang guru sangat berperan penting terhadap pembelajaran termasuk guru Bimbingan dan Konseling (BK). Guru BK sangat diperlukan dalam proses pembelajaran diberbagai jenjang pendidikan. Karena tidak dipungkiri, instansi pendidikan memerlukan guru bimbingan dan konseling. Guru BK sekolah adalah seseorang yang bertanggung jawab memberikan bimbingan dan konseling di sekolah terhadap perkembangan kepribadian dan kemampuan siswa (Ramayulis & Mulyadi, 2016). Dengan adanya guru bimbingan dan konseling diharapkan dapat membantu siswa untuk mengaktualisasikan diri yang dimiliki siswa secara optimal sehingga dapat termotivasi dan tercapai prestasi yang lebih baik karena dalam proses belajar mengajar motivasi sangat erat hubungannya dengan prestasi belajar. Siswa yang termotivasi untuk belajar sudah pasti akan mendapatkan prestasi yang lebih baik dalam belajarnya dan begitupun sebaliknya siswa yang kurang mendapatkan motivasi belajar akan mendapatkan hasil prestasi yang kurang baik dalam belajarnya (Winkel, 2005).

Sebagai guru bimbingan dan konseling, hal ini merupakan suatu masalah bagi guru bimbingan dan konseling apabila kondisi seperti ini dibiarkan karena akan berdampak pada rendahnya keberhasilan belajar siswa. Oleh karena itu, guru merupakan salah satu unsur pendidikan yang memegang peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya. Maka dari itu dalam membentuk kepribadian siswa, guru Bimbingan dan Konseling lah yang mampu terlibat di dalamnya. Terlebih lagi dalam menangani siswa yang mengalami kejenuhan belajar atau kebosanan karena bobot materi yang cukup berat dan juga cukup menguras tenaga siswa, sehingga guru Bimbingan dan Konseling yang memiliki peranan yang sangat besar. Ilmu pengetahuan dan kelebihan yang dimiliki guru Bimbingan Konseling khususnya diharapkan mampu mengatasi permasalahan yang ada pada siswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang peran guru bimbingan konseling dalam mengatasi kejenuhan belajar online siswa SMP Negeri 9 Tapung di masa pandemi Covid-19. Peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana peran guru bimbingan dan konseling mengatasi kejenuhan belajar online siswa.

### **Metode Penelitian**

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian diajukan untuk mendeskripsikan fenomena atau peristiwa yang sebenarnya terjadi di sekolah yang peneliti temukan dalam penelitian (Sukmahdinata, 2003). Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 9 Tapung. Informan utama penelitian ialah 1 orang guru bimbingan dan konseling yang ada di SMP Negeri 9 Tapung dan 2 orang siswa sebagai informan tambahan. Pemilihan siswa didasarkan pada dua kategori yaitu: siswa yang telah dan sedang diberikan pelayanan dalam mengatasi kejenuhan belajar dimasa pandemi covid-19 oleh guru bimbingan dan konseling, dan siswa telah berhasil mengatasi kejenuhan belajar dengan bantuan upaya guru bimbingan konseling dimasa pandemi covid-19.

Data diperoleh berdasarkan dua teknik, yaitu teknik wawancara dan teknik dokumentasi. Data yang telah diperoleh diperiksa keabsahannya menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Untuk memperoleh kesimpulan, data dianalisis menggunakan aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion* (Sugiyono, 2019).

### Hasil dan Pembahasan

Bimbingan dan konseling sangat dibutuhkan dalam dunia pendidikan. Hal ini disebabkan karena dalam proses belajar mengajar siswa mengalami masalah dari luar ataupun dalam dirinya. Untuk itu, bimbingan dan konseling dibutuhkan agar dapat menyelesaikan masalah dan mengembangkan potensi siswa secara optimal. Bimbingan konseling memiliki peran penting dalam menunjang proses pembelajaran di saat pembelajaran jarak jauh. Memotivasi ataupun memberikan penguatan kepada siswa merupakan hal utama yang harus dilakukan. Keterbatasan pengetahuan dan kemampuan menjadi salah satu alasan turunnya motivasi belajar siswa. Selain itu cara belajar yang berubah dari yang tatap muka ke video pembelajaran juga menjadi penyebab tambahan dari rendahnya motivasi belajar mereka. Pada situasi seperti ini peran bimbingan konseling sangat diperlukan (Tambusai, 2020).

Upaya guru bimbingan dan konseling mengatasi kejenuhan belajar siswa SMP Negeri 9 Tapung dilakukan dengan memberikan layanan konseling kelompok maupun individu. Pelaksanaan layanan menggunakan video-video terkait dengan bagaimana anak bisa lebih giat belajar, tentang motivasi belajar, tentang bagaimana cara meningkatkan prestasi belajar, dan menumbuhkan rasa percaya diri pada anak itu sendiri. Namun setelah pembelajaran daring diberlakukan guru BK mengirimkan video melalui *whatsapp*.

Teknik yang ibu berikan terkadang ibu memberikan teknik pertanyaan terbuka dan pertanyaan tertutup. Ya sangat ibu butuhkan ketika ibu ingin mengetahui apa yang membuat siswa tersebut merasa kurang dalam pembelajaran. Program yang ibu berikan lebih ke program layanan konseling individu agar ibu lebih dekat dan lebih mengetahui permasalahan yang dialami siswa. Siswa ibu pun lebih suka ke konseling individu. Lebih giat dalam belajar lagi, motivasi siswa nya lebih meningkat, dan ibu lihat siswa sudah lebih banyak aktif didalam kelas daripada bermain. Peran ibu lebih ke memberikan layanan yang membuat siswa paham agar siswa dapat meningkatkan self regulated learning nya, dengan memberikan informasi tentang motivasi belajar, bagaimana cara mendapatkan ke unggulan dalam pembelajaran, bagaimana cara manajemen waktu yang baik dalam belajar dan bagaimana meningkatkan belajar ke yang lebih baik lagi... ( TGBKMKB/W25/171-195/2021)

Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru bimbingan dan konseling, dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa guru bimbingan konseling telah memberikan beberapa layanan yang ada didalam bimbingan dan konseling. Hal ini senada dengan hasil wawancara kepada IS (Informan Siswa) diantaranya:

Guru BK memberikan layanan kepada kami dengan tujuan untuk meningkatkan minat belajar serta motivasi diri... (IS1/W1/1-4/2021)

Guru BK melakukan banyak cara untuk mengatasi kejenuhan belajar siswa. Dan GURU BK juga telah mengembangkan bidang bimbingan yang ada didalam konsep bimbingan dan konseling. Bidang bimbingan yang bisa dikembangkan oleh guru BK yaitu bidang bimbingan pribadi dan karir dengan menggunakan layanan informasi, konseling

individu ataupun bimbingan kelompok. Dan layanan yang efektif yaitu guru BK dapat berperan memberikan layanan bimbingan kelompok kepada siswa, pada proses layanan Bimbingan Kelompok ini guru BK bisa dengan memberikan topik tugas kepada siswa berkaitan dengan mengatasi kejenuhan belajar siswa (disiplin belajar, manajemen waktu belajar, dan strategi sukses dalam belajar) dengan tahapan layanan bimbingan kelompok yaitu tahap pembentukan, tahap peralihan, dan tahap pengakhiran. Dengan begitu siswa dapat mengatasi kejenuhan belajarnya.

Selama proses pelaksanaannya guru BK mengalami kendala seperti kurangnya kemauan siswa untuk mengikuti layanan bimbingan kelompok yang telah diberikan oleh Guru BK untuk mengatasi kejenuhan belajar siswa itu sendiri, sehingga Guru BK sangat kesulitan untuk mengembangkannya dan siswa pun banyak yang bosan saat Guru BK menjelaskan bagaimana cara untuk lebih mengatasi kejenuhan belajar siswa. Kurangnya partisipasi untuk mengikuti atau merubah kebiasaan buruk dalam belajar. Anak-anak lebih terfokuskan untuk bermain *game online* daripada belajar sehingga motivasi belajar menjadi rendah.

### Kesimpulan

Peran guru bimbingan konseling mengatasi kejenuhan belajar online dimasa pandemi covid-19 yaitu dengan cara mendidik anak dengan memberikan arah dan motivasi pencapaian tujuan pembelajaran baik, guru bimbingan konseling bisa mengembangkan bidang bimbingan yang ada didalam bimbingan dan konseling, dan layanan yang efektif yaitu layanan bimbingan kelompok dengan memberikan topic tugas tentang motivasi belajar dan topik yang berkaitan dengan mengurangi kejenuhan belajar dengan tahap layanan bimbingan kelompok yaitu tahap pembentukan, tahap peralihan, dan tahap pengakhiran. Dengan begitu siswa dapat mengurangi atau mengatasi kejenuhan belajarnya.

Faktor yang dapat menyebabkan siswa mengalami kejenuhan belajar online yaitu belajar yang terlalu monoton, media yang diberikan kurang menarik, materi pelajaran sulit untuk dipahami dikarenakan tidak bisa mendapat penjelasan dari guru secara langsung, banyak tugas-tugas yang harus diselesaikan dalam waktu yang singkat, kelelahan pada diri peserta didik. Oleh sebab itu siswa menjadi jenuh dalam belajar sehingga pembelajaran tidak bisa berlangsung dengan baik.

### Daftar Pustaka

- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61.  
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Fatmawati. (2018). Hubungan antara Kejenuhan Belajar dengan Stres Akademik. *Ejournal Psikologi Fisip Unmul. Ac.Id, Universitas Mulawarman*, 6(4), 704–712.
- Hidayat, Y. (2016). Pengaruh slow learner dan kejenuhan belajar terhadap kesulitan belajar Fisika siswa MTs Madani Alauddin Paopao Kabupaten Gowa. *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 5(2), 332–341.
- Pawicara, R., & Conilie, M. (2020). Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Kejenuhan Belajar Mahasiswa Tadris Biologi Iain Jember di Tengah Pandemi Covid-19. *ALVEOLI: Jurnal Pendidikan Biologi*, 1(1), 29–38.
- Ramayulis, & Mulyadi. (2016). *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmahdinata, N. S. (2003). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Tambusai, K. (2020). PERAN BIMBINGAN KONSELING SEKOLAH DI TENGAH COVID-19. *Al-Mursyid: Jurnal Ikatan Alumni Bimbingan Dan Konseling Islam*, 2(2), 175–187.
- Winkel, W. S. (2005). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Tama.
- Zatrahadi, M. F. (2015). *Pengantar konseling online*.